

MANAJEMEN GERAKAN AYO MEMBANGUN MADRASAH (GERAMM) DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG

Rina Roatusalamah, Qurrotu Aini Luthfiah Awalina, Ica Maharani
Dzikrulloh Akbar Perdana
UIN Sunan Ampel, Surabaya – Indonesia |

Abstrak: Pengelolaan dan peningkatan mutu madrasah dilakukan oleh madrasah di bawah aturan pemerintah disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan. Salah satu upaya peningkatan mutu pada madrasah adalah program GERAMM (Gerakan Ayo Membangun Madrasah). Program GERAMM merupakan sebuah program yang terstruktur, sistematis, dan massif yang dirancang oleh Kementerian Agama wilayah Jawa Timur dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan mutu, daya saing, serta citra madrasah sehingga dapat mendorong percepatan capaian prestasi dan keunggulan kompetitif, serta komparatif pada bidang tertentu yang dapat menjadi model dan sumber inspirasi bagi madrasah lain dalam meningkatkan mutu dan daya saing madrasah di lingkungan Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan manajemen GERAMM pada madrasah di wilayah Kabupaten Jombang dalam upaya peningkatan mutu madrasah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berasal dari data primer yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dan dari data sekunder yang diperoleh dari dokumen, catatan-catatan, arsip dan lampiran-lampiran data serta hasil penelitian yang relevan yang dapat dijadikan data penunjang penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingkat pencapaian implementasi manajemen GERAMM dalam meningkatkan mutu madrasah yang meliputi meningkatnya image branding dari madrasah dan peningkatan kompetensi peserta didik.

Keywords: madrasah, peningkatan mutu, manajemen

Pendahuluan

Madrasah merupakan lembaga pendidikan islam dibawah naungan Kementerian Agama yang berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 alinea ke-4. Dengan begitu madrasah memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan negara Indonesia.¹ Madrasah memiliki payung hukum sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman".² Oleh karena itu pendidikan madrasah berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab. Madrasah saat ini sedang berpacu untuk terus meningkatkan mutunya, serta menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan perubahan informasi.

Mutu merupakan keunggulan suatu pendidikan, nilai tambah pendidikan, kesesuaian tujuan pendidikan, kesesuaian dengan tujuan dan rencana pendidikan, spesifikasi, dan kebutuhan, mencegah kesalahan proses pendidikan dan memenuhi harapan stakeholder.³ Dasar dari peningkatan mutu pendidikan adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menjelaskan bahwa "Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendidikan dalam mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu".⁴ Peraturan ini

¹Faridah Alawiyah, *Pendidikan Madrasah Di Indonesia*, Aspirasi Vol. 5 No. 1, Juni 2014, 51.

²Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.

³Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, Menggagas Paradigma Pendidikan (Jakarta: Logos, 2003), 74-75.

⁴Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005.

dimaksudkan untuk memacu pengelola, penyelenggara dan satuan pendidikan agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu, serta mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Ramanathan dan Yungfei mengemukakan bahwa “program peningkatan mutu dapat menentukan kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang suatu industri/organisasi”. Menyediakan mutu yang tinggi kepada stakeholder akan memberikan dampak positif terhadap loyalitasnya dan nantinya akan mempengaruhi profitabilitas suatu organisasi.

Mutu merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan dan terus ditingkatkan dalam suatu pendidikan. Siswa yang bermutu dihasilkan dari madrasah yang bermutu baik. Produk yang dihasilkan dari suatu madrasah yang baik mutunya akan memberikan dampak yang positif terhadap kondisi perekonomian di suatu daerah, dan bahkan negara. Sehingga peningkatan mutu pada suatu lembaga pendidikan adalah mutlak harus dilakukan.⁵ Hasil yang diharapkan dalam peningkatan mutu di madrasah ini diantaranya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pengakuan dan promosi (branding image), peningkatan kinerja, meningkatkan daya saing keluaran/lulusan yang berkualitas. Mutu pendidikan yang diinginkan tidak terjadi begitu saja, tetapi mutu perlu direncanakan. Dalam upaya menerapkan madrasah yang bermutu tersebut diperlukan adanya manajemen. Manajemen yang berasal dari kata to manage memiliki arti mengelola. Pengelolaan dilakukan untuk mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki secara terintegrasi dan terkoordinasi. Manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan seluruh sumberdaya secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.⁶ Dalam arti luas manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan dan

⁵Septin Puji Astuti dkk, *Strategi Meningkatkan Mutu Madrasah*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 18 No. 2 Oktober 2011, 216.

⁶Rohiat, *Manajemen Sekolah :Teori dasar dan Praktik* (Bandung: PT RefikaAditama, 2010), 14.

pengawasan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif serta efisien. Proses manajemen pendidikan yang baik akan menghasilkan pendidikan yang bermutu dimana proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen dapat terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri.

Salah satu misi dari Kementerian Agama sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 untuk meningkatkan akses, mutu dan daya saing serta relevansi pendidikan, madrasah perlu mengatur penyelenggaraan pendidikan madrasah. Berdasarkan data madrasah yang ada di Jawa Timur dengan mayoritas madrasah swasta lebih banyak, sedangkan potensi madrasah negeri sangat sedikit maka dibutuhkan upaya untuk pengembangan madrasah khususnya di Jawa Timur dengan strategi dan kreasi tersendiri. Berdasarkan pada hal tersebut maka Kementerian Agama provinsi Jawa Timur membuat Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) dalam rangka mengembangkan madrasah dengan mengoptimalkan potensi madrasah serta meningkatkan mutu pendidikan. Gerakan Ayo Membangun Madrasah merupakan suatu gerakan yang terstruktur, sistematis dan massif sebagai upaya meningkatkan akses, mutu dan kualitas layanan pendidikan madrasah. Sesuai dengan SK Kanwil No. 1328 Tentang Geramm, Kementerian Agama Kabupaten Jombang turut serta berpartisipasi mensukseskan program tersebut, dengan harapan seluruh madrasah di kabupaten jombang dapat memiliki setidaknya satu pengembangan program Geramm. Penerapan program geramm ini tentunya membutuhkan kolaborasi antar warga madrasah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh madrasah. Untuk itu seluruh warga madrasah diharapkan saling mendukung dan berpartisipasi demi terlaksananya program ini. Faktor yang paling utama adalah dukungan dari kepala madrasah. Geramm memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu: mewujudkan budaya religius di madrasah, mengembangkan program-program inovasi di madrasah, mengembangkan budaya literasi madrasah, menciptakan lingkungan madrasah sehat, meningkatkan kompetensi pengawas, kepala madrasah dan guru.

Gerakan Ayo Membangun Madrasah ini baru pertama kali diselenggarakan di lingkup kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang pada tahun 2019 dengan harapan dapat menjadi pemacu semangat madrasah untuk terus meningkatkan akses, mutu, kualitas layanan yang dimiliki sehingga menjadi lembaga yang hebat bermartabat. Meskipun demikian saat ini beberapa madrasah di Kabupaten Jombang telah berpartisipasi dalam melaksanakan pengembangan dari program Geramm, beberapa madrasah tersebut adalah MTsN 2 Jombang, MTsN 3 Jombang, MAN 1 Jombang, MAN 2 Jombang, MAN 3 Jombang, MAN 5 Jombang menerapkan Gerakan Literasi Madrasah. MTsN 1 Jombang, MAN 3 Jombang, MAN 6 Jombang, MAN 8 Jombang, MAN 9 Jombang menerapkan Gerakan Madrasah Inovatif. MTsN 6 Jombang, MTsN 1 Jombang, MTs Babussalam yang telah melaksanakan program Gerakan Furudul 'Ainiyah. Banyak madrasah di kabupaten Jombang yang menerapkan program Geramm kemudian mewakili kabupaten untuk mengikuti perlombaan ditingkat provinsi maupun nasional dan mendapatkan predikat juara. Salah satu madrasah yang menjadi objek penelitian bagi peneliti adalah MTsN 1 Jombang, dimana madrasah tersebut telah menerapkan semua komponen dari program Geramm. Salah satu program Geramm unggulan dari MTsN 1 Jombang ini adalah Gerakan Madrasah Inspiratif (Gemi). MTsN 1 Jombang membuat inovasi kewirausahaan batik yang berasal dari kreasi para siswa. Program kewirausahaan batik tersebut telah menorehkan banyak prestasi, sehingga MTsN 1 Jombang sering ditunjuk menjadi perwakilan kabupaten dalam setiap perlombaan mulai dari tingkat provinsi sampai nasional. Dari pemaparan tersebut diatas, peneliti kemudian memiliki keinginan untuk mempelajari secara mendalam tentang bagaimana Manajemen Geramm di Kementerian Agama Kabupaten Jombang dan MtsN 1 Jombang dalam upaya meningkatkan mutu madrasah.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan memahami fenomena

yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷ Sumber data penelitian berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, catatan-catatan, arsip dan lampiran-lampiran data serta hasil penelitian yang relevan yang dapat dijadikan data penunjang penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan, bertempat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang dan MTsN 1 Jombang sebagai perwakilan madrasah yang menjalankan program Geramm. Dalam penelitian ini, subyek penelitian adalah orang yang memiliki peran penting terlaksananya program Geramm, yaitu peneliti mengambil subyek Kasi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Jombang, Kepala Madrasah dan Penanggung Jawab pelaksanaan Geramm dari MTsN 1 Jombang yang menjadi informan utama. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM)

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter menyebutkan pengertian dari manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer, yang kegiatannya melibatkan aktivis koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Manajemen tersusun secara sistematis dan teratur, serta memiliki serangkaian tahap kegiatan fungsi secara berkaitan mulai dari perencanaan tujuan sampai dengan pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Fungsi dari manajemen meliputi fungsi perencanaan (Plannig), pengorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating), dan pengawasan (Controlling). Sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2012), 3

manajemen adalah suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

GERAMM (Gerakan Ayo Membangun Madrasah) merupakan program yang terstruktur, sistematis, serta masif yang dilakukan oleh Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur terhadap institusi madrasah untuk mendorong percepatan capaian prestasi dan keunggulan kompetitif, serta komparatif pada bidang tertentu yang diharapkan dapat dijadikan model dan sumber inspirasi bagi madrasah lain sebagai upaya peningkatan mutu dan daya saing madrasah di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. GERAMM merupakan bagian dari strategi penting Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu, daya saing, dan citra madrasah. Kegiatan ini pertama kali diselenggarakan dilingkup kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dengan harapan dapat menjadi pemacu semangat Madrasah untuk terus meningkatkan akses, mutu dan kualitas layanan yang dimiliki madrasah.

Sehingga dapat kita pahami bahwa manajemen GERAMM merupakan pengelolaan sumber daya yang ada pada madrasah secara efektif dan efisien demi mendorong percepatan capaian prestasi dan keunggulan kompetitif, serta komparatif pada bidang tertentu yang diharapkan dapat dijadikan model dan sumber inspirasi bagi madrasah lain sebagai upaya peningkatan mutu dan daya saing madrasah. Manajemen GERAMM yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Jombang merupakan implementasi dari program yang dicanangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Manajemen tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi dari GERAMM yang telah berjalan sesuai dengan tujuan yang berlaku. Sasaran dari program ini adalah seluruh madrasah, KKG/MGMP/KKM/Pokjawas, kepala madrasah, guru, dan pengawas di Kabupaten Jombang mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Program GERAMM yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jombang ini mulai berjalan pada tahun 2019.

Pada tahap perencanaan program GERAMM yaitu kementerian Agama Kabupaten Jombang melakukan sosialisasi kepada seluruh institusi madrasah dan pihak-pihak terkait melalui pertemuan dengan KKM se-Kabupaten dan se-Kecamatan. Hal-hal yang disosialisasikan meliputi pengenalan terhadap program GERAMM, latar belakang pembuatan program, tujuan program, pentingnya program dalam membantu meningkatkan mutu madrasah, dan pengenalan beberapa komponen dari program. Beberapa komponen dari program GERAMM tersebut adalah: GELEM (Gerakan Literasi Madrasah), GEMI (Gerakan Madrasah Inovatif), GEMES (Gerakan Madrasah Sehat), GEFA (Gerakan Furudul 'Ainiyah), KATA SIGURU (Gerakan Peningkatan Kompetensi Guru), KATA SIKAMAD (Gerakan Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah), dan KATA SIAWAS (Gerakan Peningkatan Kompetensi Pengawas). Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan pada tahap pengorganisasian adalah melakukan proses pendataan dan pendampingan terhadap madrasah yang telah menjalankan Program GERAMM merupakan kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap pengorganisasian. Proses pendataan disini kegiatannya yaitu Kementerian Agama Kabupaten Jombang mendata madrasah-madrasah yang akan atau sudah melaksanakan program-program dari GERAMM. Setelah itu dilakukan pendampingan terhadap madrasah-madrasah tersebut dalam melaksanakan programnya sampai tercapai tujuan dari program tersebut. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jombang adalah dengan melakukan pemetaan terhadap madrasah dan kemudian menetapkan madrasah model serta memilih madrasah yang memenuhi kriteria/instrument dari GERAMM. Dalam tahap ini, madrasah yang terpilih akan diikuti sertakan pada lomba-lomba madrasah inovasi tingkat provinsi dan akan diberikan penghargaan. Pada tahap pengawasan, Kementerian Agama Kabupaten Jombang senantiasa memantau pelaksanaan program pada madrasah-madrasah, demi memastikan bahwa program yang telah dijalankan di madrasah berjalan dengan baik. Selanjutnya akan diperbandingkan antara madrasah sebelum melaksanakan

program GERAMM dengan madrasah setelah melaksanakan program GERAMM terhadap peningkatan mutu madrasah.

Penerapan GERAMM di MTsN 1 Jombang

Dalam satu tahun pelaksanaan Program GERAMM di kabupaten Jombang, ada beberapa madrasah yang sudah turut berpartisipasi ikut menjalankan, yaitu ada di tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sementara di tingkat Madrasah Ibtidaiyah belum ada yang menjalankan program ini. Beberapa perubahan yang terjadi setelah penerapan Geramm adalah meningkatkan branding madrasah, sehingga nama madrasah lebih dapat dikenal oleh masyarakat. Dalam penerapan program geramm ini tentunya tidak lepas dari peran aktif peserta didik yang secara langsung dapat meningkatkan kualitas peserta didik sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi peningkatan mutu madrasah.

Mutu pendidikan berarti kesesuaian antara pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Penjaminan mutu menjadi kegiatan yang sistemik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan juga masyarakat dalam upaya menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui proses pendidikan. Tujuan akhir dari penjaminan mutu pendidikan adalah meningkatnya kecerdasan pada kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana yang dicita-citakan oleh Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan SPMP. Menurut Permendiknas No. 63 tahun 2009 dengan implementasi SPMP maka diharapkan dapat:

- Membangun budaya mutu pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.
- Membagi tugas dan tanggung jawab yang jelas dan proporsional dalam penjaminan mutu pendidikan formal dan/atau nonformal pada satuan atau program pendidikan,

penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, dan Pemerintah.

- Menetapkan secara nasional acuan mutu dalam penjaminan mutu pendidikan formal dan/atau nonformal.
- Memetakan secara nasional mutu pendidikan formal dan nonformal yang dirinci menurut provinsi, kabupaten/kota, dan satuan atau program pendidikan.
- Membangun system informasi mutu pendidikan formal dan nonformal berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal, terpadu, dan tersambung yang menghubungkan satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, dan Pemerintah Pusat.⁸

Dengan adanya sistem Penjaminan Mutu Pendidikan maka peningkatan mutu pendidikan dapat terus dilaksanakan. Untuk itu lembaga pendidikan perlu mengevaluasi kembali seluruh proses aktivitas di sekolah apakah masih sejalan dengan standar mutu pendidikan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah melalui BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Standar Nasional Pendidikan menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia telah menyebutkan pada pasal 35 bahwa:

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berskala.

Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh badan standarisasi, penjaminan, pengendalian mutu pendidikan.⁹

⁸Permendiknas No. 63 Tahun 2009, Pasal 2

⁹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya untuk menyelaraskan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Dalam upaya tersebut maka perlu adanya sistem penjaminan mutu pendidikan. Salah satu komponen standar nasional pendidikan adalah kompetensi lulusan. Dalam mengembangkan kompetensi peserta, maka madrasah perlu mengupayakan pengembangan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Program GERAMM ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi tidak hanya bagi peserta didik, namun juga mengembangkan kompetensi guru, kepala madrasah serta pengawas. Hal ini secara tidak langsung adalah upaya untuk meningkatkan mutu madrasah. Program GERAMM memiliki motto Inovatif, Literat, Sehat, Kompetitif dan Religius yang dalam Pelaksanaannya meliputi tujuh komponen diantaranya:

Gerakan Literasi Madrasah (GELEM)

GELEM merupakan bagian dari program GERAMM yang penerapannya di madrasah diharapkan mampu menjadi sebuah gerakan yang dapat membangkitkan budaya literasi madrasah di Jawa Timur. Madrasah di kabupaten Jombang yang sudah menerapkan program GELEM diantaranya MTsN 1 Jombang. Di MTsN 1 Jombang menerapkan program GELEM melalui pembiasaan membaca bagi seluruh civitas akademik dalam wujud kegiatan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai. Selain itu, pada setiap harinya setelah jam istirahat, 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai kembali dibuat jadwal tiap-tiap kelas untuk berkunjung ke perpustakaan. Para siswa membaca buku dengan bimbingan para guru mata pelajaran sesuai materi pelajaran yang diajarkan.

Gerakan Madrasah Inovasi (GEMI)

Adanya GEMI diharapkan pada madrasah dapat membuat gerakan yang berisi inovasi-inovasi pendidikan, misalnya menjadi madrasah riset, madrasah enterprenuer, madrasah inspiratif, madrasah hijau, serta madrasah saintifik. Di kabupaten Jombang,

salah satu madrasah yang sudah menerapkan program GEMI adalah MTsN 1 Jombang yang telah berhasil menjadi Madrasah Inspiratif dengan produk unggulannya yaitu batik. Madrasah ini memiliki desain batik sendiri yang dipadukan dengan kaligrafi sehingga batik dari MTsN 1 Jombang lebih unggul dari batik lainnya. Dengan batik ini, MTsN 1 Jombang mampu mewakili kabupaten Jombang dalam kompetisi madrasah inspiratif pada tingkat provinsi sampai tingkat nasional. Selain mampu berkompetisi, madrasah ini juga telah menerima pemesanan batik dari berbagai instansi dengan desain khusus yang dibuat oleh MTsN 1 Jombang. Dengan pencapaian MTsN 1 Jombang bekerja sama dengan pengrajin batik dari solo dan sragen. Gelar madrasah inspiratif dengan produk unggulan batik yang disandang oleh MTsN 1 Jombang memberi dampak yang cukup baik bagi madrasah ini, salah satunya adalah dengan menjadi madrasah satu-satunya binaan Astra diantara sekolah-sekolah lain.

Gerakan Madrasah Sehat (GEMES)

Penerapan program ini di madrasah diharapkan dapat membantu tim pelaksana UKS dalam menyusun program dan kegiatan, memahami berbagai informasi tentang UKS, memahami dan menguasai Trias UKS. Penerapan program GEMES di MTsN 1 Jombang adalah mengadakan kerjasama dengan Puskesmas. Kegiatannya yaitu dilaksanakan pada setiap bulan, yang dimana petugas puskesmas akan melakukan sidak pada setiap kelas dengan memeriksa kesehatan setiap siswa. Selain memeriksa kesehatan siswa, pihak puskesmas juga melakukan pemeriksaan pada ruangan-ruangan dan kamar mandi untuk melihat kebersihan serta tercukupinya kebutuhan ventilasi udara. Hal ini dibutuhkan karena demi kepentingan kesehatan para siswa. Siswa yang sehat akan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan nantinya pasti akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa tersebut.

Gerakan Furudul 'Ainiyah (GEFA)

Gerakan ini diharapkan dapat membangun dan membekali peserta didik dalam menghadapi dinamika perubahan di masa depan dengan nilai-nilai furudul 'Ainiyah. Membangun jejaring pelibatan masyarakat sebagai sumber-sumber belajar di dalam dan

di luar madrasah. MTsN 1 Jombang menerapkan program GEFA dengan melakukan pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, dilanjutkan dengan kegiatan tahlil bersama atau membaca surat-surat pendek, istighosah dan kultum. Kultum disampaikan oleh peserta didik yang mewakili kelasnya. Sementara setiap hari jum'at diadakan kegiatan khusus infaq dan shodaqoh. Selain agenda harian dan mingguan, MTsN 1 Jombang juga memiliki agenda khotmil qur'an yang dilaksanakan setiap bulan sekali

Gerakan Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SIGURU)

Adanya gerakan ini bertujuan supaya guru dapat berperilaku dan memiliki kemampuan dalam hal mengembangkan siswa. Kegiatan yang ada dalam gerakan KATA SIGURU ini diantaranya adalah pembinaan/pelatihan guru dengan focus pada pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif; workshop peningkatan mutu proses kegiatan belajar melalui penyusunan media dan bahan ajar, diklat/workshop pemanfaatan IT bagi pendidikan, pembinaan untuk persiapan kegiatan lomba guru berprestasi.

Gerakan Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah (KATA SIKAMAD)

Program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi kepala madrasah dalam pengembangan madrasah serta memfasilitasi dan pendampingan pelaksanaan asesment terhadap kepala madrasah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dengan menitikberatkan pada penguasaan konsep, prinsip-prinsip dan mekanisme pengembangan kompetensi dan kinerja kepala madrasah.

Gerakan Peningkatan Pengawas Madrasah (KATA SIAWAS)

Dengan diterapkannya program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengawas madrasah yang meliputi kompetensi supervisi akademik, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan di lingkungan Kemenag.

Analisis Program Geramm dalam Peningkatan Mutu Madrasah

Program Geramm merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kompetensi melalui keterampilan, baik itu kompetensi peserta didik, guru, pengawas hingga kepala madrasah. Meninjau dari buku pedoman Gerakan Ayo Membangun Madrasah (Geramm), masing-masing program memiliki tujuan pokok yaitu program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi warga madrasah pada bidang tertentu. Program Geramm yang dilaksanakan beberapa madrasah di Kabupaten Jombang telah berjalan mulai tahun lalu, namun beberapa madrasah juga telah lebih dahulu memiliki program unggulan sebelum Geramm disosialisasikan, salah satu madrasah tersebut adalah MTsN 1 Jombang. MTsN 1 Jombang memiliki program unggulan dari Gerakan Inovasi Madrasah (Gemi) yaitu kewirausahaan batik. Program ini telah berhasil mengharumkan nama madrasah dan membuat madrasah tersebut semakin dikenal masyarakat. Selain itu, MTsN 1 Jombang ini sering mendapatkan juara dalam setiap perlombaan yang diadakan di tingkat provinsi maupun nasional. Hingga saat ini, MTsN 1 Jombang sering ditunjuk sebagai perwakilan kabupaten dalam setiap perlombaan tingkat provinsi. Dengan berjalannya program Geramm tersebut, tidak hanya nama madrasah yang berkembang lebih baik, akan tetapi keterampilan siswa juga semakin terasah. Program ini dapat berjalan dengan adanya SDM yang mendukung, yaitu keterlibatan dari seluruh pihak madrasah mulai dari kepala madrasah, guru dan siswa sehingga dapat mengantarkan madrasah ini sebagai madrasah unggulan di Kabupaten Jombang dan dikenal sampai tingkat provinsi.

Kesimpulan

Manajemen GERAMM merupakan pengelolaan sumber daya yang ada pada madrasah secara efektif dan efisien demi mendorong percepatan capaian prestasi dan keunggulan kompetitif, serta komparatif pada bidang tertentu yang diharapkan dapat dijadikan model dan sumber inspirasi bagi madrasah lain sebagai upaya

peningkatan mutu dan daya saing madrasah. Manajemen GERAMM yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Jombang merupakan implementasi dari program yang dicanangkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Program GERAMM ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi tidak hanya bagi peserta didik, namun juga mengembangkan kompetensi guru, kepala madrasah serta pengawas. Hal ini secara tidak langsung adalah upaya untuk meningkatkan mutu madrasah.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan upaya untuk menyelaraskan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dengan tujuan pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Dalam upaya tersebut maka perlu adanya sistem penjaminan mutu pendidikan. Salah satu komponen standar nasional pendidikan adalah kompetensi lulusan. Dalam mengembangkan kompetensi peserta, maka madrasah perlu mengupayakan pengembangan keterampilan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, adanya program Geramm menuntut madrasah setidaknya memiliki salah satu dari tujuh program Geramm. Kesuksesan dari program Geramm ini tidak terlepas dari keterlibatan seluruh pihak sekolah, baik dari pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya keterlibatan dari peserta didik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan maupun kecakapan khusus yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kompetensi lulusan yang tentunya dapat meningkatkan mutu dari madrasah. Karena kompetensi lulusan adalah salah satu komponen standar nasional pendidikan yang merupakan acuan bagi mutu madrasah.

References

Alawiyah, Faridah. 2014. Pendidikan Madrasah Di Indonesia. *Jurnal Aspirasi* Vol. 5. No. 1.

- Astuti, Septin Puji. Dkk. 2011. Strategi Meningkatkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 18.No. 2.
- Jamaludin. 2003. Madrasah Yang Efektif “Mendiskusikan Kembali Eksistensi Madrasah”. Jakarta: Logos.
- Nurhasnawati. 2015. Pendidikan Madrasah Dan Prospeknya Dalam Pendidikan Nasional, *Jurnal Potensia* Vol.14 No.1.
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007.
- Permendikbud No.28 Tahun 2016.
- Permendiknas No. 63 Tahun 2009.
- Rohiat. 2010. Manajemen Sekolah :Teori dasar dan Praktik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sidi, Indra Djati. 2003. Menuju Masyarakat Belajar “Menggagas Paradigma Pendidikan”. Jakarta: Logos.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.